

## PENGARUH SOLVABILITAS, LIKUIDITAS DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**Devinta Rahma Adelia**

*devintarahmaadelia19@gmail.com*

**Suwardi Bambang Hermanto**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) SURABAYA**

### ABSTRACT

*This research examines and analyzes the effect of solvability, liquidity, and investment decisions on the firm value of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2022-2023. The solvability was measured by Debt to Equity Ratio (DER), liquidity was measured by Current Ratio (CR), and investment decisions was measured by Price Earnings Ratio (PER). Meanwhile, the firm value was calculated by Price to Book Value (PBV). The research applies quantitatively. Furthermore, the data were secondary, in the form of companies' financial statements. The data collection technique used was purposive sampling, in which the sample was based on the criteria given. In line with that, 74 Property and Real Estate companies were listed on IDX as samples. Moreover, there were 148 data observations of financial statements during 2022-2023. The data analysis technique used was multiple regression with SPSS. The result concludes that solvability does not affect firm value. Likewise, liquidity does not affect firm value. In contrast, investment decisions affect firm value.*

*Keywords: solvability, liquidity, and investment decisions*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel solvabilitas, likuiditas, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2022-2023. Variabel solvabilitas diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR), dan keputusan investasi diukur dengan *Price Earnings Ratio* (PER), sedangkan nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, terhadap 74 perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan jumlah observasi sebanyak 148 laporan keuangan periode tahun 2022-2023. Metode analisis yang digunakan ialah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan semakin besar utang (*Debt to Equity Ratio*), dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: solvabilitas, likuiditas, dan keputusan investasi

### PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan gambaran tingkat kepercayaan investor terhadap keberhasilan sebuah perusahaan (Syam dan Hermanto, 2020). Nilai dari sebuah perusahaan bisa mencerminkan kondisi dan kinerja keuangan sebuah perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan juga mencerminkan bagaimana pihak manajemen dalam menjalankan tanggung jawab tersebut dengan amanah dalam mengelola operasional perusahaan demi pemegang saham (Komala *et al.*, 2021). Nilai suatu perusahaan memiliki peranan yang penting bagi perusahaan, terutama ketika para investor cenderung mengutamakan perusahaan yang menunjukkan kinerja positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika perusahaan memiliki nilai yang baik, maka harga sahamnya juga berangsur meningkat (Kristianti dan Sapari, 2022). Perubahan harga saham bisa saja dipengaruhi oleh kondisi suatu operasional perusahaan. Jika kinerja perusahaan meningkat dengan baik, maka harga sahamnya cenderung akan mengalami peningkatan pula (Rizkia dan Riduwan, 2023).

Solvabilitas adalah suatu indikator keuangan yang berguna untuk menilai kesanggupan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya (Rizkia dan Ridwan, 2023). Menurut Komala *et al.*, (2021) jika sebuah perusahaan bisa membayar kewajibannya, maka dapat dikatakan dalam kondisi baik. Situasi ini dapat berpengaruh pada ketertarikan investor untuk berinvestasi. Para investor percaya bahwa semakin besar utang yang dimiliki, semakin tinggi risiko investasi tersebut. Oleh karena itu, banyak investor yang cenderung menjauh dari perusahaan yang memiliki utang yang besar. Apabila sebuah perusahaan gagal dalam melunasi utangnya maka hal ini dapat memberikan dampak buruk terhadap nilai perusahaan. Unsur penting dalam kebijakan terkait penentuan sumber modal adalah bagaimana cara perusahaan menggunakan sumber modalnya untuk mendukung operasional perusahaan. Dampak dari pemilihan sumber modal ini akan berhubungan dengan biaya dana serta tingkat keuntungan dari dana tersebut.

Likuiditas pada intinya ialah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban keuangan jangka pendek, sehingga dapat memberikan manfaat bagi perusahaan karena memiliki utang yang minim. Tetapi tingkat likuiditas yang tinggi juga menunjukkan bahwasannya perusahaan memiliki banyak uang yang tidak digunakan, sehingga dapat mengurangi keuntungan yang diperoleh perusahaan (Kristanti dan Sapari, 2022). Langkah yang tepat ketika memiliki dana ialah menggunakannya untuk berinvestasi maupun produksi, sehingga dana tersebut tidak menganggur yang mana dapat berdampak buruk pada keuntungan. Perusahaan yang menunjukkan likuiditas yang stabil dapat dipandang memiliki kinerja yang baik di mata para investor, sehingga dapat menarik minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut (Laksono dan Wahidahwati, 2024).

Keputusan investasi ialah keputusan yang dilakukan oleh entitas atau individu untuk mengalokasikan modal pada suatu investasi untuk mendapatkan keuntungan di waktu yang mendatang. Masalah yang dihadapi adalah bagaimana seorang manajer keuangan seharusnya mengatur dana ke dalam jenis investasi yang dapat memberikan keuntungan di masa depan (Mikrad dan Budi, 2020). Investasi yang menguntungkan bisa dilihat dari tingkat pengembalian yang tinggi, waktu pengembalian yang cepat, dan risiko seminimal mungkin (Bahrun *et al.*, 2020). Keputusan dalam berinvestasi dapat berdampak pada struktur kekayaan perusahaan, yaitu perbandingan antara aktiva lancar dan aktiva tetap (Amaliyah dan Herwiyanti, 2020).

Berdasarkan uraian dan penjelasan pada latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (2) Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?, (3) Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk menguji apakah terdapat pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan, (2) Untuk menguji apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, (3) Untuk menguji apakah terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menekankan dalam mempertimbangkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka peneliti memerlukan pembatasan lingkup penelitian agar lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah: (1) Penelitian ini memfokuskan pada solvabilitas, likuiditas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, (2) Perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yakni 2022-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan.

## TINJAUAN TEORETIS

### Tinjauan Teoretis

Tinjauan teoretis berfungsi sebagai landasan dasar yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan penelitian ini. Terdapat beberapa penjelasan teori yang berkaitan dengan variabel

yang diteliti, yaitu teori sinyal (*signaling theory*), *trade off theory*, nilai perusahaan, solvabilitas terhadap nilai perusahaan, likuiditas terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

### **Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori sinyal merupakan langkah yang diputuskan oleh perusahaan untuk menginformasikan kepada investor mengenai pandangan manajemen terhadap perusahaan. Teori ini mengkaji atau membahas bagaimana manajemen seharusnya memberi tahu *principal* (pemilik) tentang keberhasilan atau kegagalan manajemen (Syam dan Hermanto, 2020). Laporan perusahaan yang dipublikasikan dapat berfungsi sebagai panduan bagi pemegang saham serta bahan pertimbangan serta melakukan investasi. Sinyal-sinyal yang disampaikan ialah mengenai langkah-langkah yang telah diambil oleh manajemen untuk memenuhi harapan pemilik, yaitu para pemegang saham. Informasi ini sangat berguna bagi para investor dan pemegang saham, karena memberikan penjelasan mengenai keterangan, catatan atau gambaran, untuk kondisi masa lalu, kondisi saat ini, maupun masa depan yang dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan dan dampaknya bagi perusahaan (Amaliyah dan Herwiyanti, 2020).

Hal yang menjadi pokok dari teori sinyal ini adalah keterkaitan antara dampak kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan bisa menjadi sinyal mengenai seberapa besar keuntungan atau laba yang dihasilkan perusahaan, serta memberikan informasi mengenai tingkat solvabilitas dan likuiditas yang menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam membayar kewajiban. Selain itu informasi terkait keputusan investasi yang tercantum dalam laporan keuangan berfungsi sebagai sinyal tentang bagaimana kondisi keuangan suatu perusahaan.

### **Trade Off Theory**

*Trade off theory* ini menjelaskan pertimbangan antara biaya dan keuntungan yang muncul dari pemanfaatan utang, sehingga perusahaan tidak dapat meminjam utang secara berlebihan (Fitriani dan Asyik, 2023). Hakikatnya *trade of theory* dalam pendanaan kegiatan operasional perusahaan merupakan penyeimbangan antara keuntungan dan kerugian yang timbul akibat hutang. Perusahaan yang memiliki proporsi aset besar sering memilih untuk mendapatkan modal dari sumber eksternal, namun jika utang yang diambil dalam jumlah yang besar bisa saja meningkatkan risiko, dan memiliki aset tetap yang signifikan juga mengakibatkan peningkatan risiko. *Trade off theory* menjelaskan bahwa penambahan utang dapat menguntungkan jika mampu meningkatkan nilai perusahaan. Yang berarti bahwa dalam menentukan struktur modalnya perlu menyeimbangkan antara manfaat dan kerugian dari pemanfaatan utang.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan hasil dari keadaan tertentu yang ditempuh oleh suatu perusahaan selama bertahun-tahun beroperasi, yang menunjukkan sejauh mana masyarakat mempercayai perusahaan setelah menjalani berbagai aktivitasnya. Kenaikan nilai perusahaan menunjukkan pencapaian atau hasil yang telah memenuhi harapan para pemilik bisnis, dan peningkatan nilai perusahaan juga akan terlihat dalam kesejahteraan para pemiliknya (Ulfa dan Riharjo, 2021). Setiap individu yang melakukan investasi tentunya berharap mendapatkan keuntungan besar dari uang yang telah diinvestasikan, sehingga mereka cenderung memilih perusahaan dengan nilai yang tinggi. Nilai perusahaan tersendiri dapat menarik perhatian para investor untuk menanamkan modal mereka, yang nantinya dapat menyebabkan permintaan pembelian saham meningkat dan harga sahamnya juga turut mengalami kenaikan, sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Dari penanaman modal tersebut, perusahaan akan membagikan keuntungan kepada investor. Dengan demikian, nilai

perusahaan menjadi indikator untuk menarik investor, maka manajemen diharapkan untuk meraih keuntungan yang optimal untuk menguntungkan pemilik saham. Kesejahteraan atau kemakmuran pemegang saham dapat diraih melalui peningkatan nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh meningkatnya harga saham perusahaan (Syam dan Hermanto, 2020).

Nilai perusahaan bisa dilihat pada harga saham yang ditampilkan di bursa. Untuk memperoleh nilai perusahaan yang optimal, para investor pada umumnya mempercayakan kepada manajer untuk melakukan suatu strategi yang efektif dalam mengelola investasi mereka. Sebuah perusahaan bisa dianggap memiliki nilai perusahaan yang baik jika dalam kinerjanya menunjukkan hasil yang memuaskan. Jika harga saham yang dimiliki perusahaan cukup tinggi, maka bisa disebut bahwa nilai perusahaan juga tinggi. Sebab sasaran utama dari perusahaan ialah memperbaiki kesejahteraan pemilik saham atau investor.

### **Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar aset perusahaan didanai oleh utang. Solvabilitas dapat menyelesaikan kewajiban jangka panjangnya dan memberikan keuntungan pajak bagi perusahaan dengan menurunkan atau mengurangi bunga yang diambil dari penggunaan utang, sehingga mampu menunjukkan peningkatan nilai suatu perusahaan (Kristanti dan Sapari, 2022). Penggunaan pinjaman menghasilkan tambahan keuntungan dari kegiatan perusahaan yang dapat diperoleh para pemegang saham, seperti dapat digunakan untuk meningkatkan kapasitas produksi. Karenanya, jika semakin banyak perusahaan yang memanfaatkan utang dengan cara efektif, maka nilai perusahaan dapat meningkat (Adhyasta dan Sudarsi, 2023). Pada sebuah perusahaan terdapat teknologi operasional yang berperan sebagai pendukung penting dalam meningkatkan solvabilitas. Berguna untuk meningkatkan efisiensi operasional, pengendalian internal, serta pengelolaan keuangan yang lebih baik sehingga mampu menjaga kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Menurut Kasmir dalam Cholisna (2019) terdapat beberapa tujuan perusahaan dalam memanfaatkan solvabilitas, antara lain untuk memahami posisi perusahaan terkait kewajiban terhadap pihak kreditur, mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban, mengetahui seberapa besar aset perusahaan didanai oleh utang, mengevaluasi sejauh mana utang mempengaruhi pengelolaan aset, untuk mengetahui atau menghitung berapa banyak modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan untuk utang, serta mengetahui berapa dana pinjam yang segera akan jatuh tempo.

### **Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas mengacu pada kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam membayar utang yang akan jatuh tempo dalam waktu jangka pendek, seperti utang usaha, pembayaran dividen, dan kewajiban pajak. Tingginya tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban finansialnya dengan lancar tanpa hambatan, hal ini dapat mencerminkan dari nilai sahamnya. Semakin tinggi presentasi likuiditas yang terdokumentasi dalam laporan keuangan tahunan, semakin tinggi nilai perusahaan titik ini dapat memberikan indikasi positif kepada investor dalam menggambarkan peningkatan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga sahamnya (Laksono dan Wahidahwati, 2024). Semakin tinggi perbandingan kas terhadap utang maka semakin baik kondisinya. Likuiditas yang baik dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menangani kewajiban jangka pendek secara efisien, dan akhirnya berpengaruh pada nilai perusahaan yang meningkat.

### **Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

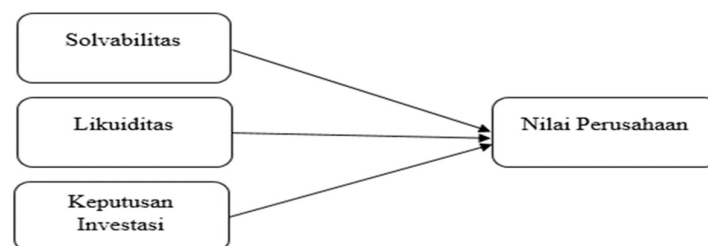
Keputusan investasi merupakan pilihan yang perlu dibuat oleh seorang manajer keuangan untuk menggunakan dana yang tersedia, agar dapat menghasilkan keuntungan di

masa depan (Komala *et al.*, 2021). Proses penyaluran modal ke dalam rencana investasi perlu dianalisis dan dikaitkan dengan kemungkinan risiko serta hasil yang diinginkan. Keputusan mengenai investasi dapat berdampak pada hasil kinerja perusahaan. Semakin banyak investor yang menanam modal, maka semakin besar pula jumlah dana yang digunakan. Keputusan investasi mempunyai tujuan tertentu, yaitu untuk mencapai tingkat keuntungan yang besar, sekaligus meminimalkan risiko yang ada. Karena keputusan investasi yang diambil akan memengaruhi keuntungan yang diperoleh perusahaan, investor dapat melihat bagaimana manajer mengelola aset atau aktiva perusahaan (Amaliyah dan Herwiyanti, 2020). Pilihan untuk berinvestasi akan dianggap sebagai indikasi yang baik bagi para investor, karena hal ini menunjukkan potensi perkembangan perusahaan di waktu mendatang, sehingga dapat berkontribusi pada nilai perusahaan yang meningkat.

Keputusan dalam hal investasi dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu investasi jangka pendek dan jangka panjang. Investasi jangka pendek mencakup hal-hal seperti investasi pada kas atau uang tunai, persediaan, piutang dan surat berharga. Sedangkan dalam keputusan investasi jangka panjang melibatkan gedung, peralatan produksi, tanah, kendaraan dan aset tetap lainnya. Aktivitas investasi yang dijalankan oleh perusahaan diharapkan mampu memberikan keuntungan yang nantinya akan dipakai untuk kegiatan investasi, dan kemudian dibagikan kepada investor dalam bentuk dividen (Amaliyah dan Herwiyanti, 2020).

### Rerangka Konseptual

Rerangka konseptual merupakan model pemikiran atau gagasan mengenai teori agar dapat saling terkait dengan berbagai faktor yang telah diketahui sebagai hal yang penting. Dengan demikian rerangka konseptual berfungsi sebagai landasan untuk memahami lainnya, yaitu untuk pemahaman pemikiran yang paling dasar dan merupakan salah satu bentuk tahapan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Pada dasarnya hal tersebut menunjukkan bagaimana teori dapat berfungsi untuk memahami, menganalisis, dan menyelesaikan masalah atau membuat keputusan (Syam dan Hermanto, 2020). Berdasarkan teori di atas, maka dapat disusun rerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1  
Rerangka Konseptual

### Pengembangan Hipotesis

Pengembangan hipotesis dalam proses penelitian mempunyai peran yang sangat penting untuk mengarahkan dan menetapkan tujuan penelitian. Asumsi atau dugaan awal yang dibuat berdasarkan informasi atau observasi sebelumnya disebut hipotesis. Hipotesis memberikan penjelasan singkat tentang hubungan atau pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen dalam penelitian. Dalam penelitian ini hipotesis yang diterapkan adalah:

#### Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas ialah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan aset perusahaan yang ditanggung oleh utang, serta memahami kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh

kewajibannya, baik untuk jangka waktu pendek maupun jangka waktu panjang (Andy dan Jonnardi, 2020). Dengan menggunakan rasio solvabilitas ini, investor dapat mengetahui seberapa besar perbedaan antara modal yang diberikan oleh kreditor dan total modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan. Informasi yang diberikan oleh solvabilitas ini berfokus pada kelayakan kredit dan potensi risiko finansial yang dihadapi debitur. Hal demikian dapat mengurangi keraguan investor mengenai kemampuan dalam pengelolaan modal yang telah diberikan (Ulfa dan Riharjo, 2021). Menurut Komala *et al.*, (2021) jika sebuah perusahaan bisa membayar kewajibannya, maka dapat dikatakan dalam kondisi baik. Situasi ini dapat berpengaruh pada ketertarikan investor untuk berinvestasi. Para investor percaya bahwa semakin besar utang yang dimiliki, semakin tinggi risiko investasi tersebut. Oleh karena itu, banyak investor yang cenderung menjauh dari perusahaan yang memiliki utang yang besar. Apabila sebuah perusahaan gagal dalam melunasi utangnya maka hal ini dapat memberikan dampak buruk terhadap nilai perusahaan.

H<sub>1</sub>: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas menjadi salah satu cara untuk melihat seberapa aktif suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban, khususnya yang bersifat jangka pendek. Dengan demikian, likuiditas perusahaan harus dijadikan acuan para manajer dalam menentukan kebijakan pengeluaran, serta memberi tahu para investor tentang kapasitas keuangan perusahaan dalam menyelesaikan pinjaman jangka pendek (Andriani dan Rudianto, 2019). Rasio likuiditas yang besar pada suatu perusahaan mencerminkan bahwa manajemen keuangan perusahaan tersebut berjalan dengan baik, sehingga mampu memenuhi kewajiban pada waktunya. Tingkat tinggi rendahnya likuiditas bisa mempengaruhi niat investor untuk berinvestasi, akibatnya permintaan terhadap saham meningkat, sehingga harga saham pun turut naik. Menurut Cholisna (2019) likuiditas mempunyai tujuan yaitu menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang akan segera jatuh tempo, menilai kesanggupan untuk membayar utang jangka pendek dengan total aset lancar secara keseluruhan, mengetahui antara jumlah persediaan yang dimiliki dengan modal kerja perusahaan, serta digunakan untuk menilai seberapa banyak kas yang digunakan untuk melunasi utang. Jika likuiditas perusahaan semakin baik, maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk meningkatkan pemasaran melalui harga saham yang lebih tinggi. Selain itu manajemen yang efektif dalam pengelolaan likuiditas dapat menarik minat investasi yang berdampak langsung pada kinerja keuangan perusahaan.

H<sub>2</sub>: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Keputusan investasi ialah pilihan yang dilakukan oleh manajer keuangan perusahaan dalam menggunakan dananya untuk berinvestasi dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan serta meminimalkan risiko kerugian. Keputusan untuk berinvestasi merupakan pilihan yang paling penting dibandingkan dengan keputusan lainnya, karena keputusan ini dapat bersifat jangka panjang dan digunakan untuk menempatkan modal pada aset, baik itu dalam bentuk aset nyata maupun aset keuangan untuk meraih keuntungan di masa depan (Mikrad dan Budi, 2020). Dalam melakukan pengambilan keputusan yang tepat, penting untuk menganalisis perusahaan yang akan dijadikan sebagai tempat berinvestasi, dan perlu mempertimbangkan dahulu dari segala aspek yang tengah direncanakan. Keputusan untuk investasi akan mempengaruhi seberapa besar laba yang bisa dicapai perusahaan di masa depan. Memilih opsi investasi yang menguntungkan bukanlah proses yang sederhana dan memerlukan berbagai pertimbangan. Perusahaan dapat meningkatkan keunggulan bersaingnya melalui investasi. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, maka investasi yang dilakukan harus tepat. Di sisi lain, kesempatan investasi yang tidak dioptimalkan dengan

tepat justru berpotensi mengakibatkan kerugian (menurunnya kinerja) bagi perusahaan. Pengeluaran untuk investasi menunjukkan tanda sinyal positif mengenai perkembangan perusahaan di waktu mendatang, sehingga dengan kenaikan harga saham bisa dijadikan tolak ukur untuk menilai nilai perusahaan (Khafa, 2015).

H<sub>3</sub>: Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran Objek (Populasi)**

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif. Sulkhil (2020) mendefinisikan penelitian kuantitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami nilai variabel independen, apakah itu satu variabel atau lebih tanpa membandingkan, atau mengaitkan dengan variabel lain. Penelitian ini secara deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai variabel Solvabilitas, Likuiditas, dan Keputusan Investasi. Populasi merupakan sebuah kumpulan yang terdiri dari semua individu, objek, dan faktor lain yang menjadi fokus perhatian atau keseluruhan objek yang diamati serta ditentukan oleh peneliti untuk diperiksa hingga menghasilkan suatu kesimpulan (Suharyadi dan Purwanto, 2016) dalam Sulkhil (2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022-2023.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) dalam Sulkhil (2020) *purposive sampling* adalah strategi dalam memilih sampel dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu, yang mana sampel diambil atas kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Beberapa kriteria yang diterapkan peneliti dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2023. (2) Perusahaan sektor *property and real estate* yang tidak menyajikan data laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022. Perusahaan sektor *property and real estate* yang tidak menyajikan data laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2023.

### **Teknik Pengambilan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan di bidang *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2023. Data dan informasi diperoleh website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan GIBEI STIESIA Surabaya.

### **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini yaitu solvabilitas, likuiditas dan keputusan investasi. Sementara itu variabel dependen pada penelitian ini yaitu nilai perusahaan

### **Variabel Dependen**

#### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dapat mencerminkan situasi yang dihadapi oleh entitas perusahaan, di mana terdapat evaluasi tertentu dari calon investor mengenai kinerja keuangan perusahaan yang positif maupun negatif. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). PBV mengevaluasi seberapa besar nilai yang diberikan oleh pasar keuangan kepada manajemen perusahaan terhadap kinerja atas pengelolaan keuangan perusahaan (Amaliyah dan Herwiyanti, 2020).

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

### Variabel Independen

#### Solvabilitas

Solvabilitas ialah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan aset perusahaan yang ditanggung oleh utang, serta memahami kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik untuk jangka waktu pendek maupun jangka waktu panjang (Andy dan Jonnardi, 2020). Solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang berfungsi untuk menilai seberapa besar dana perusahaan dapat membayar kewajibannya. Penggunaan *Debt to Equity Ratio* (DER) serupa dengan penelitian yang dilakukan Arfan (2022) sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### Likuiditas

Likuiditas dapat digunakan sebagai tolak ukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau melunasi kewajiban finansialnya pada saat aset lancarnya jatuh tempo, baik kewajiban yang berkaitan dengan pihak internal maupun pada pihak eksternal dalam jangka waktu pendek. Perusahaan yang dapat melunasi seluruh hutang-hutang jangka pendeknya secara tepat waktu akan menimbulkan gambaran perusahaan yang lebih baik di mata pemegang saham (Dewi dan Ekadjaja, 2020). Likuiditas dapat diproksikan dengan *current ratio* (CR) diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Pabulo (2023) sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

#### Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah suatu pilihan yang berkaitan dengan ekspektasi mengenai keuntungan yang akan diterima perusahaan di masa mendatang (Syam dan Hermanto, 2020). Keputusan terkait investasi juga dikenal sebagai keputusan anggaran modal, mengingat banyak perusahaan menyusun anggaran tahunan yang mencakup investasi modal yang telah disetujui (Khafa, 2015). Keputusan yang diambil perusahaan tentang investasi dipengaruhi oleh kemampuannya ketika menghasilkan laba yang dapat melunasi kewajiban dalam jangka waktu pendek maupun jangka waktu yang lebih lama. Dalam penelitian ini perhitungan keputusan investasi menggunakan rasio *Price Earnings Ratio* (PER). PER dalam penelitian yang dilakukan oleh Syam dan Hermanto (2020) dirumuskan dengan:

$$\text{Price Earnings Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

### Teknik Analisis Data

#### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bagian dari ilmu statistik yang merangkum, menyajikan dan menjelaskan data dalam format yang mudah dipahami agar informasi yang disampaikan lebih komprehensif. Statistik deskriptif berkaitan dengan memberikan penjelasan atau menyajikan informasi tentang data, situasi, atau fenomena tertentu. Yang berarti memberikan tampilan umum dari data yang diperoleh (Syam dan Hermanto, 2020).

### Statistik Inferensial

Statistik inferensial merujuk pada metode statistik yang diterapkan untuk memproses informasi dari sampel dan hasilnya diaplikasikan pada populasi yang telah dipilih, dengan cara pengambilan sampel dari populasi tersebut dilakukan secara acak (Syam dan Hermanto, 2020).

### Model Spesifikasi

Uji model spesifikasi dalam penelitian ini dilakukan melalui uji analisis regresi linear berganda, mengingat adanya satu variabel dependen disertai dengan beberapa variabel independen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh atau hubungan antara variabel independen solvabilitas, likuiditas, dan keputusan investasi dengan variabel dependen nilai perusahaan. Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 CR + \beta_3 PER + \varepsilon$$

Keterangan:

<i>PBV</i>	: <i>Price to Book Value</i>
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_{123}$	: Koefisien regresi dari masing-masing variabel independen
<i>DER</i>	: <i>Debt to Equity Ratio</i>
<i>CR</i>	: <i>Current Ratio</i>
<i>PER</i>	: <i>Price Earning Ratio</i>
$\varepsilon$	: Standar error

### Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, data yang terkumpul dalam penelitian ini harus terlebih dahulu diuji untuk memastikan bahwa asumsi dasar terpenuhi. Untuk menjamin bahwa model regresi linear berganda sesuai dengan sejumlah asumsi, diperlukan pengujian yang harus dilakukan pada penyimpangan asumsi model klasik, yaitu:

### Uji Normalitas

Uji normalitas dimanfaatkan untuk menentukan apakah residual dalam model berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini digunakan untuk menentukan apakah data dari populasi dapat dianalisis menggunakan grafik (Shulki, 2020). Dalam penelitian ini untuk menentukan variabel residual menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* Dasar untuk membuat keputusan mengenai normalitas data menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* ialah apabila data tersebut berdistribusi normal memiliki besarnya nilai signifikansi atau nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05. Sementara itu, jika data tersebut dianggap tidak berdistribusi normal memiliki nilai signifikansi atau nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05.

### Autokorelasi

Autokorelasi dilakukan untuk memastikan apakah terdapat hubungan antara rangkaian data yang diobservasi berdasarkan urutan menurut waktu atau lokasi. Jika hubungan tersebut terindikasi, berarti telah terjadi masalah autokorelasi. Untuk mengevaluasi keberadaan autokorelasi, maka akan dilakukan pengujian dengan uji DW "*Durbin Waston test*" (Syam dan Hermanto, 2020). Autokorelasi dilakukan dengan melihat pendekatan ada atau tidaknya sebagai berikut: (1) Terdapat kemungkinan terjadinya autokorelasi apabila nilai DW  $d_l < d > 4-d_l$ , (2) Jika nilai DW  $d_u < d < 4-d_u$ , maka tidak ada autokorelasi, (3) Jika nilai DW  $d_l < d < d_u$  atau  $4-d_u < d < 4-d_l$ , maka tidak ada suatu kesimpulan yang pasti.

### **Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas diterapkan untuk mengevaluasi apakah pada model regresi terdapat korelasi antara variabel independen. Sebuah model regresi yang ideal seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi di antara variabel independen. Untuk mengidentifikasi adanya multikolinearitas dapat diketahui dari nilai *tolerance* dan juga *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini memberikan informasi tentang sejauh mana variabel independen saling menjelaskan satu sama lain. Kriteria uji multikolinearitas (Rizkia dan Ridwan, 2023) sebagai berikut: (1) Tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam penelitian ini, apabila nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  dan koefisien VIF  $\leq 10$ . (2) Apabila terdapat gejala multikolinearitas di penelitian ini, maka akan menghasilkan nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  dan koefisien VIF  $\geq 10$ .

### **Homoskedastisitas**

Homoskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang baik menunjukkan adanya kesamaan varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Dengan kata lain, model regresi yang ideal menunjukkan adanya homoskedastisitas atau tidak terdapat heteroskedastisitas. Pengujian asumsi ini dilakukan dengan hipotesis nol ( $H_0$ ) terjadi homoskedastisitas dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) terjadi heteroskedastisitas. Adapun hipotesis uji homoskedastisitas yaitu: (1)  $H_0$ : Tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. (2)  $H_1$ : Terdapat masalah heteroskedastisitas.

### **Uji Kelayakan Model**

Uji kelayakan model pada penelitian ini terdapat dua macam, yaitu uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan uji *Goodness of Fit* (Uji F). Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk menilai seberapa baik variabel independen dalam menguraikan variasi variabel dependen, sementara sisanya dialokasikan untuk variabel yang teridentifikasi. Nilainya berada di kisaran 0 hingga 1 (Rizkia dan Ridwan, 2023). Semakin dekat dengan angka nol, menunjukkan semakin sedikitnya pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap nilai variabel dependen (Y). Uji F dipergunakan untuk memeriksa sejauh mana seluruh variabel independen dapat bersama-sama menjelaskan fungsi dari variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah model regresi yang diterapkan layak atau fit untuk diproses lebih lanjut jika nilai signifikan  $F > 0,05$ , sedangkan jika nilai signifikan  $F < 0,05$  model regresi dikatakan tidak layak atau fit.

### **Pengujian Hipotesis (T)**

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh atau tidak pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ).  $H_0$  ditolak jika nilai signifikansi  $t < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Sebaliknya apabila  $H_0$  diterima akan menunjukkan nilai signifikansi  $t > 0,05$ , yang berarti bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Gambaran Umum Obyek Penelitian**

Dalam penelitian ini obyek yang digunakan merupakan perusahaan *go public* yang termasuk dalam sektor *property and real estate* dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun periode 2022-2023. Sektor *property and real estate* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembelian, penjualan, penyewaan, pembangunan, dan pengelolaan properti. Yang meliputi industri untuk gedung perkantoran, pusat pembelanja. Perumahan untuk tempat tinggal. Komersial untuk kegiatan bisnis pabrik dan gudang, dan lain-lain. Perusahaan pada sektor ini memiliki struktur aset tetap yang besar, sehingga pembiayaan

yang menggunakan utang menjadi hal umum untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Tingkat pertumbuhan penduduk di Indonesia yang terus bertambah menjadikan permintaan kebutuhan mengenai tempat tinggal, pusat perbelanjaan, perkantoran, hingga tempat wisata menjadi daya tarik yang terus meningkat. Sehingga permintaan penduduk mengenai produk *property and real estate* semakin melonjak, di mana hal tersebut beriringan dengan fasilitas pendukung yang terus meningkat, sehingga dapat menjadikan keuntungan jangka panjang. Hal ini menjadi alasan banyaknya investor untuk berinvestasi pada sub sektor ini, terlebih pada saat masa pemulihan ekonomi setelah terjadi pandemi.

**Statistik Deskriptif**

**Gambaran Populasi dan Sampel**

Data dalam penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek atau perusahaan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang bergerak di bidang *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2022-2023. Penelitian pada sektor ini bertujuan untuk meninjau nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh solvabilitas, likuiditas, dan keputusan investasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* diterapkan sebab terdapat kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berikut ini merupakan kriteria penelitian yang telah ditentukan oleh penulis:

**Tabel 1**  
**Kriteria Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>property and real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2023.	164
2	Perusahaan sektor <i>property and real estate</i> yang tidak melaporkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022.	(8)
3	Perusahaan sektor <i>property and real estate</i> yang tidak melaporkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2023.	(8)
4	Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian	148

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2025

**Deskriptif Data Penelitian**

Berdasarkan data yang diperoleh melalui analisis statistik deskriptif, dapat dipahami mengenai besaran ukuran nilai setiap variabel independen dan dependen yang menghasilkan sejumlah nilai. Ukuran yang diterapkan dalam uraian penelitian ini mencakup jumlah data yang diteliti, nilai minimum untuk mengetahui nilai data terkecil, nilai maksimum untuk mengetahui nilai terbesar, *mean* digunakan untuk menghitung jumlah rata-rata, dan standar deviasi untuk menghitung besaran data yang terkait. Berikut hasil uji statistik yang dapat diketahui dalam tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
*Descriptive Statistics*

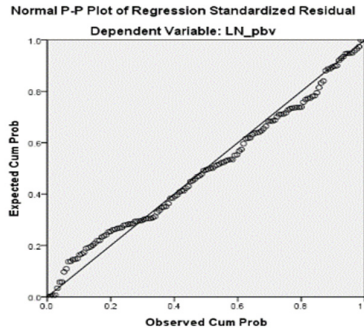
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SOL	148	-76.75	5.03	.045	6.561
LIK	148	.01	169.90	6.764	20.450
KEP	148	-416.67	995.00	47.365	174.187
PBV	148	-55.10	34.82	1.027	6.055
Valid N (listwise)	148				

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2025

**Statistik Inferensial**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal. Data dengan distribusi normal pasti menunjukkan model regresi yang baik. Tetapi data yang tidak berdistribusi normal dapat ditransformasi menjadi data yang berdistribusi secara teratur dan normal.



**Gambar 2**  
**Uji Normalitas**

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2025

**Uji Asumsi Klasik**  
**Multikolinieritas**

Untuk menentukan apakah terdapat atau tidaknya korelasi multikolinearitas, perlu menggunakan kriteria. Yaitu jika koefisien VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,10 maka dapat dianggap bahwa ada hubungan antar variabel independen atau multikolinearitas terjadi dalam data tersebut. Sebaliknya jika koefisien VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka dapat dianggap bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen dalam data tersebut, yang berarti tidak terjadi multikolinearitas. Berikut ini adalah hasil dari uji multikolinearitas sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
*Coefficients<sup>a</sup>*

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SOL	.945	1.059
	LIK	.950	1.053
	KEP	.989	1.011

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2025

**Autokorelasi**

Uji autokorelasi ialah uji yang diterapkan untuk mengetahui apakah terdapat kesalahan atau tidak pada suatu periode dalam model regresi yang berkaitan dengan periode sebelumnya. Dalam konteks nilai dasar dengan menggunakan pengujian *Durbin-Waston* perlu memperhatikan hal berikut, yaitu apabila: (1) Terdapat kemungkinan terjadi autokorelasi apabila nilai DW dl < d > 4-dl. (2) Tidak ada kemungkinan terjadi autokorelasi apabila nilai DW du < d < 4-du. (3) Tidak ada kemungkinan menghasilkan kesimpulan yang pasti apabila nilai DW dl < d < du atau 4-du < d < 4-dl. Adapun hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.353 <sup>a</sup>	.125	.106	1.1372	1.974

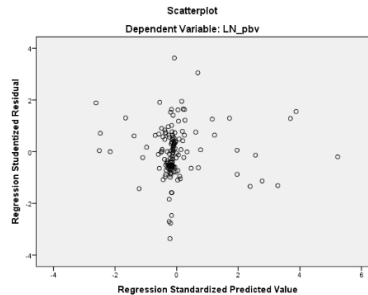
a. Predictors: (Constant), KEP, SOL, LIK

b. Dependent Variable: LN\_PBV

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2025

**Homoskedastisitas**

Uji homoskedastisitas atau yang lebih sering disebut uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan dalam varian model regresi antara varian residual dari satu penelitian dengan penelitian lainnya. *Scatterplot* dapat dimanfaatkan dalam penelitian untuk menentukan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Jika titik-titik tersebut menyebar (berpencar) tanpa membentuk pola spesifik, maka heteroskedastisitas tidak terjadi, begitu juga sebaliknya.



**Gambar 3**  
**Uji Homoskedastisitas**  
 Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2025

**Analisis Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda diterapkan untuk mengetahui atau mengevaluasi arah dan pengaruhnya pada variabel independen terhadap dependen, dengan mengidentifikasi rumus regresi dan mengamati interaksi antara variabel independen dan variabel dependen.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Analisis Linier Berganda**  
*Coefficients<sup>a</sup>*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.558	.143		-3.895	.000
	SOL	-.040	.113	-.029	-.355	.723
	LIK	-.007	.005	-.119	-1.466	.145
	KEP	.002	.001	.338	4.239	.000

a. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan  
 Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2025

**Uji Kelayakann Model**

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi (*R Square*) adalah metode yang digunakan sebagai pengujian dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak atau kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
*Model Summary<sup>b</sup>*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.353 <sup>a</sup>	.125	.106	1.137	2.073

a. Predictors: (Constant), KEP, SOL, LIK  
 b. Dependent Variable: LN\_PBV  
 Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2025

**Uji Statistik F**

Uji kelayakan model atau juga dikenal dengan uji F adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat digunakan untuk menentukan apakah model regresi dalam penelitian ini layak digunakan pada penelitian di tahap

berikutnya. Apabila nilai signifikansi untuk uji F < 0,05 maka model regresi dianggap layak atau sesuai untuk diterapkan dalam penelitian. Hasil uji F dapat terlihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 7**  
Hasil Uji Statistik F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	25.637	3	8.546	6.608	.000 <sup>b</sup>
Residual	179.761	139	1.293		
Total	205.399	142			

a. *Dependent Variable:* LN\_PBV

b. *Predictors:* (Constant), KEP, SOL, LIK

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2025

### Uji Hipotesis (T)

Uji parameter individual (Uji T) dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi dampak dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Pada saat melakukan uji t terdapat nilai signifikansinya yaitu sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila hasil signifikansi  $t > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 8**  
Hasil Uji Hipotesis (t)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.558	.143		-3.895	.000
1 SOL	-.040	.113	-.029	-.355	.723
LIK	-.007	.005	-.119	-1.466	.145
KEP	.002	.001	.338	4.239	.000

a. *Dependent Variable:* Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2025

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis variabel independen solvabilitas yang diaplikasikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memperlihatkan nilai koefisien mencapai -0.040 dengan nilai sig (signifikansi) di angka 0.723. Dengan tingkat signifikansi solvabilitas yang tercatat 0.723 > 0,05, maka dapat diketahui bahwa variabel dependen nilai perusahaan tidak bisa terpengaruhi oleh variabel independen solvabilitas. Maka dari itu, dapat diambil kesimpulan bahwa H1 yang diasumsikan "Solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan" ditolak.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Rasio solvabilitas merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka panjangnya. Semakin tinggi nilai DER maka menandakan adanya proporsi utang atau solvabilitas yang semakin meningkat, jika dibandingkan dengan jumlah modal perusahaan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah solvabilitas tinggi, dapat dilihat dari hasil uji yang melampaui batas signifikansi, sehingga tidak terdapat bukti yang memadai untuk menyatakan bahwa solvabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dibuat oleh Sulki (2020) yang menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari pengujian hipotesis variabel independen likuiditas yang diaplikasikan dengan *Current Ratio* (CR) menghasilkan nilai koefisien sebesar -0.007 dan nilai sig (signifikansi) di

angka 0,145. Dengan tingkat signifikansi likuiditas yang tercatat  $0.145 > 0,05$ , maka dapat diketahui kesimpulannya ialah variabel dependen nilai perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh variabel independen likuiditas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H2 yang diasumsikan "Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan" ditolak.

Hasil penelitian ini mencerminkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Rasio likuiditas dipakai sebagai indikator kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Jika likuiditas perusahaan berlebihan, berarti menunjukkan bahwa perusahaan tersebut belum mampu mengelola kewajiban jangka pendek dengan baik, sehingga dalam kondisi ini bisa berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, tingginya tingkat likuiditas tidak selalu membawa manfaat karena bisa menyebabkan dana tidak dialokasikan untuk investasi dalam proyek yang menguntungkan bagi perusahaan. Likuiditas dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan yang disebabkan oleh beberapa faktor. Jika dilihat dari nilai signifikansi pada penelitian ini menghasilkan lebih dari 0.05, yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dibuat oleh Komala *et al.*, (2021) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis variabel independen keputusan investasi yang diaplikasikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan nilai koefisien menunjukkan 0.002 dan nilai sig (signifikansi) di angka 0.000. Dengan tingkat signifikansi likuiditas yang tercatat  $0.000 < 0.05$ , maka dapat diketahui kesimpulannya ialah variabel dependen nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh variabel independen keputusan investasi. Dengan demikian, dapat diambil simpulan bahwa H3 yang diasumsikan "Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan" diterima.

Hasil dari penelitian ini mencerminkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi merupakan pilihan yang harus diambil oleh manajer untuk menggambarkan bagaimana cara mengatur modal yang dimiliki, sehingga akan menghasilkan potensi keuntungan di masa mendatang. Keputusan tersebut dapat dilakukan untuk menambah modal, melakukan pembelian aset lancar maupun aset tetap, menganalisis rasio keuntungan maupun utang, menentukan tingkat pengembalian investasi, serta aspek lain yang terkait dengan perusahaan, dengan demikian hal tersebut dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dibuat oleh Syam dan Hermanto (2020), dan Arfan (2022) dalam penelitiannya menghasilkan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis mengenai pengaruh Solvabilitas yang dihitung menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER), Likuiditas yang dihitung menggunakan rumus *Current Ratio* (CR), dan Keputusan Investasi yang dihitung menggunakan rumus *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap Nilai Perusahaan yang dihitung menggunakan rumus *Price to Book Value* (PBV). Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa tingginya solvabilitas atau utang perusahaan menunjukkan perusahaan belum mampu melunasi kewajiban jangka panjangnya. Di sisi lain perusahaan belum mampu menghasilkan keuntungan yang optimal atau bahkan terdapat dana yang menganggur. Dilihat dari uji statistik, hasilnya menunjukkan nilai yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa perusahaan belum mampu melunasi utang jangka pendeknya, dan perusahaan belum mampu menghasilkan keuntungan yang optimal untuk

mengelola keuangan, serta jika dilihat dari hasil penelitian menunjukkan tidak signifikan sebab telah melebihi batas signifikansi yang sudah ditentukan, sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan karena mengakibatkan modal investasi yang diperlukan untuk menghasilkan laba menjadi berkurang. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang menerapkan keputusan investasi yang baik bisa memengaruhi cara pandang investor terhadap perusahaan, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor. Oleh karena itu, semakin tinggi ketertarikan para investor untuk menanamkan modal di perusahaan, maka keputusan investasi semakin berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Keterbatasan

Dalam pengujian penelitian ini terdapat sejumlah keterbatasan yang nampak pada penelitian ini, ialah sebagai berikut: (1) Penelitian ini hanya menggunakan sampel periode yang terbatas, yaitu pada periode 2022-2023. (2) Penelitian ini hanya menguji 3 variabel independen yang diprediksi dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu solvabilitas, likuiditas, dan keputusan investasi. Dari variabel independen yang dipilih peneliti masih terlalu umum untuk digunakan penelitian. (3) Hasil koefisien determinasi R<sup>2</sup> menunjukkan nilai yang sangat kecil yaitu hanya sebesar 0.125 yang artinya 12.5% variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan sisanya 87.5 % lainnya dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian ini.

### Saran

Berdasarkan hasil analisis dan informasi yang telah disajikan, terdapat sejumlah saran sebagai berikut: (1) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar penelitian yang dilakukan menambah periode tahun penelitiannya, dan mempertimbangkan untuk melakukan penambahan variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, serta memperluas atau menambah jumlah sampel penelitian pada perusahaan *property and real estate*. (2) Bagi investor, sebaiknya lebih teliti dalam menentukan perusahaan yang akan digunakan untuk berinvestasi. Dengan cara mempertimbangkan segala aspek terkait, terutama dalam segi perusahaan memperoleh dana maupun menghasilkan keuntungan, serta menilai kinerja karyawan dalam menjalankan operasional perusahaan. (3) Bagi pihak perusahaan, fokus pada usaha dalam meningkatkan nilai perusahaan, serta menyediakan informasi keuangan yang jelas dan transparan, sehingga para pengguna laporan keuangan dapat memahami dengan benar informasi yang disajikan dalam laporan yang telah diberikan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adhyasta, D., & Sudarsi, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 520-525.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39-51.
- Andy, E. Y. & Jonnardi. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1057-1066.
- Andriani, P. R., & Rudianto, D. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2017. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 2(1), 48-60.
- Arfan, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Keputusan Investasi dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 15(1), 165-181.

- Cholisna, S. L. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018) (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 118-126.
- Fitriani, S., & Asyik, N. F. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(7).
- Khafa, L., & Laksito, H. (2015). Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi pada Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Kristianti, R. A., & Sapari, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(8).
- Laksono, N. K. E., & Wahidahwati, W. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(6).
- Mikrad, M., & Budi, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Pariwisata, Hotel, dan Restoran yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. *Dynamic Management Journal*, 4(1).
- Rizkia, R. F., & Riduwan, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(1).
- Sulchi, A. N. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Syam, L. F., & Hermanto, S. B. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(12).
- Ulfa, L. A., & Riharjo, I. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Aneka Industri. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(9).